

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang objeknya mengenai gejala-gejala atau peristiwa-peristiwa yang terjadi pada kelompok masyarakat. Dengan perspektif tersebut, kajian saat ini adalah mengumpulkan bukti dan memberikan penjelasan mengenai strategi komunikasi Kantor Kementerian Agama Kabupaten Katingan untuk menciptakan *media relations* dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif digunakan untuk penelitian ini. Yang dimaksud dengan “penelitian kualitatif” adalah penelitian yang mengandalkan kumpulan kutipan dari orang, literatur, dan sumber lainnya³⁴. Berbeda dengan studi kuantitatif, studi kualitatif tidak mengandalkan metode statistik atau perhitungan untuk sampai pada kesimpulan mereka³⁵.

Tujuan dari studi deskriptif ini adalah untuk memberikan penjelasan yang rinci dan terorganisir dengan baik tentang fenomena yang diteliti, termasuk ciri-

³⁴Lexi J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2010), 3.

³⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif & R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2014), 25.

ciri yang menonjol dan keterkaitannya.³⁶ Dengan menggunakan pendekatan deskriptif, Anda akan menulis penjelasan panjang tentang fenomena sosial apapun yang sedang Anda pelajari. Oleh karena itu, penelitian deskriptif adalah jenis penelitian di mana informasi dikumpulkan dengan melihat dan merekam proses sosial yang terjadi. Hal ini dimaksudkan agar dengan cara ini, informasi yang diperoleh dari para peserta dapat memberikan gambaran yang menyeluruh, lengkap, dan jelas mengenai situasi strategi komunikasi Kementerian Agama Kabupaten Katingan.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian dilakukan di Jalan Soekarno Hatta, Kereng Humbang, Komplek Perkantoran Kasongan Lama tepatnya di Kantor Kementerian Agama Kabupaten Katingan, Provinsi Kalimantan Tengah terdapat sebuah instansi pemerintah yang bertanggung jawab atas semua masalah keagamaan seperti pelayanan kerukunan umat beragama, masalah penyelenggaraan kegiatan ziarah haji dan umrah, dan pendidikan umum yang bercirikan agama.

C. Subjek dan Objek Penelitian

Strategi komunikasi humas digunakan Kementerian Agama Kabupaten Katingan untuk menyebarluaskan informasi kepada masyarakat luas dalam penelitian ini.

³⁶Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian: Skripsi, Tesis, Disertasi dan Karya Ilmiah* (Jakarta: Kencana, 2011), 83.

D. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan tiga metode pengumpulan informasi yang berbeda:³⁷

a. Pengamatan/ Observation

Istilah "pengamatan" mengacu pada metode yang melibatkan pencatatan yang hati-hati dari gejala yang diteliti. Untuk melakukan penelitian ini, peneliti menggunakan observasi langsung. Peneliti dalam penelitian ini mengamati cara-cara yang digunakan oleh kantor Kementerian Agama Kabupaten Katingan dalam menjalin dan menjaga hubungan positif dengan media dalam rangka penyampaian informasi kepada masyarakat.³⁸

b. Wawancara

Wawancara adalah suatu jenis pengumpulan data dimana informasi dikumpulkan secara lisan melalui sesi tanya jawab dengan orang atau informan yang memiliki informasi yang *relevan* untuk diberikan.

Sesi tanya jawab langsung, atau wawancara, adalah pendekatan umum untuk mengumpulkan data untuk studi ilmiah. Wawancara dilakukan dengan Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Katingan H. Hasan Basri, S.Ag., M.A.P; Kepala Sub Bagian Tata Usaha Bapak H. Moh. Kariansyah, S.Ag., M.H; dan Staf untuk menggali informasi yang berkaitan dengan masalah penelitian tentang strategi komunikasi humas Kantor Kemenag Katingan dalam menyebarluaskan informasi kepada masyarakat.

³⁷Abdurrahmat Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi* (Jakarta: Rineka Cipta, 2011), 105.

³⁸Haris Herdiansyah, *Wawancara, Observasi, dan Focus Groups: Sebagai Instrumen Penggalan Data Kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015), 131.

c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah metode pengumpulan informasi yang tidak termasuk menampilkan hasil kepada peserta. dokumen berdasarkan penelitian bukan hanya yang resmi. Karena dokumen sering digunakan untuk mengevaluasi dan memahami sumber data dokumentasi, prosedur dokumentasi telah lama digunakan dalam penelitian sebagai sumber data. Artikel, surat kabar, media elektronik, dan gambar digunakan sebagai lampiran untuk melengkapi materi yang diperoleh dari observasi dan wawancara.

E. Data dan Sumber Data

1. Data

Informasi dapat diperoleh dari data, yaitu kumpulan fakta tentang fenomena dalam bentuk angka (angka) dan klasifikasi seperti senang, sedih, baik, buruk, sukses, gagal, tinggi, dan rendah.³⁹ Berdasarkan pembahasan teori di atas, maka pertanyaan penelitian yang perlu dijawab adalah sebagai berikut:

a. Data Primer

Data Primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti dari sumber langsung, seperti wawancara, observasi, dan pemeriksaan dokumen yang dilakukan dengan sumber utama informasi yang diteliti. Data utama studi ini adalah:

- 1) Strategi komunikasi *public relation* Kantor Kementerian Agama Kabupaten Katingan dalam penyebaran informasi kepada masyarakat”

³⁹Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), 41.

2) Faktor penghambat dalam pelaksanaan membangun media *relations*, pada Kantor Kementerian Agama Kabupaten Katingan

b. Data Pendukung Sekunder

Data pendukung sekunder adalah informasi mentah yang dihasilkan oleh bisnis tetapi tidak dianalisis (Tangan Kedua). Untuk keperluan penelitian ini, data sekunder merupakan informasi tambahan yang memperluas data primer dengan memberikan gambaran yang lebih komprehensif tentang lokasi penelitian. Peneliti mengamati lokasi penelitian untuk menyusun data sekunder ini.

2. Sumber Data

Sumber data dalam penelitian adalah subjek dari mana sebuah data bisa diperoleh. Sumber data pada penelitian ini antara lain:

- a. Sumber utama, yaitu Kepala Kementerian Agama Katingan, wakil, dan dewan pengurus kantor kementerian agama kabupaten katingan.
- b. Informan penelitian ini adalah orang-orang yang memiliki pengetahuan untuk diberikan tentang masalah yang sedang diselidiki yaitu Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Katingan H. Hasan Basri, S. Ag., M.A.P. dan beberapa dewan pengurus.

F. Teknik Analisis Data

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menjelaskan Strategi Komunikasi Humas Kantor Kemenag Katingan dalam penyampaian informasi kepada masyarakat dengan menggunakan informasi yang diperoleh dari wawancara

mendalam dengan Kepala Kantor Kemenag Katingan, Kabid Sub Bagian Tata Usaha Kementerian Agama Katingan, dan staf.

Penulis menggunakan triangulasi metodologi untuk menganalisis data. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi data yang menggunakan strategi perbandingan atau verifikasi selain metode itu sendiri. Triangulasi sumber data, yang melibatkan perbandingan dan verifikasi tingkat kepercayaan informasi yang diterima melalui beberapa periode dan instrumen dalam penelitian kualitatif, akan digunakan untuk penelitian ini.

Ini dapat dicapai dengan membandingkan pernyataan publik dan pribadi orang, serta dengan meng-*compare* temuan wawancara bersama informasi yang terkandung dalam dokumen yang relevan. Jadi, metode triangulasi adalah pendekatan yang ideal untuk melenyapkan perbedaan dalam runtutan realita yang muncul saat mengumpulkan data tentang peristiwa dan hubungan antara sudut pandang yang berbeda. Hal ini karena metode triangulasi menggunakan beberapa sudut pandang.

Jawaban atas “bagaimana”, “mengapa” dapat sangat berguna dalam memandu analisa studi kasus yang digunakan pada penelitian ini, oleh karena itu penulis makalah ini menggunakan teknik analisis data yang didasarkan pada pendekatan teoritis yang mencerminkan sejumlah pertanyaan investigasi, tinjauan literatur, dan pemahaman baru tentang hubungan sebab akibat. Teknik ini digunakan untuk memandu analisis studi kasus yang digunakan dalam penelitian ini. Dan kasus yang sedang dibahas dalam kasus ini adalah mengenai Kantor Kementerian Agama dalam Strategi Komunikasi Humas Kantor Kementerian

Agama Katingan dalam menyebarkan informasi kepada masyarakat yang pada akhirnya dapat menciptakan hal-hal yang positif. hubungan dengan media dan masyarakat luas.

G. Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian adalah tindakan yang digunakan untuk mengumpulkan informasi yang diperlukan untuk menjawab pertanyaan penelitian yang diajukan dalam penelitian ini, dengan pembahasannya tentang pendekatan penelitian, kehadiran dan peran peneliti di lapangan, kancah penelitian dan subjek penelitian, data dan sumber data, instrument penelitian, pengumpulan data dan analisis, evaluasi dan refleksi.

H. Analisis Data, Evaluasi, dan Refleksi

Mencari dan menyusun data dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi merupakan analisis data. Analisis data mencakup mengklasifikasikan data ke dalam kategori, menguraikannya menjadi unit-unit, mensintesiskannya, menyusunnya menjadi pola, memilih unit mana yang paling penting dan harus dipelajari lebih lanjut, dan menarik kesimpulan dengan cara yang dapat dipahami oleh orang lainnya. Analisis data kualitatif bersifat induktif, artinya didasarkan pada data yang dikumpulkan dan kemudian dikembangkan.

Pada intinya, analisis data adalah proses pengorganisasian, pemilahan, pengklasifikasian, pengkodean, dan pengkategorian data sedemikian rupa sehingga suatu kesimpulan dapat ditarik tergantung pada pokok bahasan atau

pertanyaan yang akan dibahas. Dengan urutan langkah-langkah ini, data kualitatif yang sering tersebar dan dibangun dapat disederhanakan sehingga mudah dipahami. Pada bagian analisa data, peneliti menjelaskan proses pelacakan dan pengorganisasian transkrip wawancara, catatan lapangan, dan sumber daya lainnya untuk mempresentasikan hasilnya.

Analisis ini meliputi pengolahan, pengorganisasian, pemotongan, dan sintesis data, serta mencari tren, mengungkapkan informasi penting, dan memilih apa yang akan dipublikasikan. Menggunakan metode seperti analisis domain, analisis taksonomi, analisis komponensial, dan analisis tema, analisis data dilakukan selama dan setelah pengumpulan data dalam penelitian kualitatif. Peneliti dapat menggunakan statistik nonparametrik, logika, etika, atau estetika. Dalam pembahasan analisis data ini, diberikan contoh-contoh praktis seperti matriks dan logika.

Sebenarnya, analisis data kualitatif dimulai ketika peneliti mulai mengumpulkan data, memilah data mana yang penting dan mana yang tidak. Besarnya signifikansi berkaitan dengan kontribusi data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Data ini akan mengarah pada perolehan pengetahuan yang lebih berwawasan. Peneliti harus memiliki pengetahuan yang mendalam, daya cipta, imajinasi, kepekaan konseptual, pengalaman, dan keterampilan untuk mengidentifikasi pentingnya fakta atau informasi. Karakteristik ini berdampak besar pada kualitas hasil analisis data kualitatif. Diawali dengan pengumpulan data, reduksi data, dan penarikan kesimpulan, digunakan pendekatan analisis data kualitatif untuk mengevaluasi data.

Reduksi data terdiri dari pemilihan, pemusatan, penyederhanaan, dan abstraksi data, serta transformasi data mentah yang berasal dari catatan tertulis berbasis lapangan menjadi data yang lebih tepat.

Analisis data adalah kumpulan data terorganisir yang memungkinkan penarikan kesimpulan dan pelaksanaan tindakan. Analisis data meliputi proses penyajian data.

Setelah menyajikan fakta, langkah selanjutnya adalah menarik kesimpulan. Dalam skenario ini, proses verifikasi terdiri dari peninjauan catatan lapangan dan brainstorming kolaboratif dengan rekan kerja untuk menghasilkan kesepakatan topik.

I. Pengecekan Keabsahan Data

Menurut Muhammad Idrus, pendekatan penentuan keabsahan data dalam penelitian kualitatif dapat dilakukan melalui berbagai teknik, antara lain:

- a. Perbanyak waktu pengamatan.
- b. Persepsi.
- c. Mendiskusikan temuan dengan mempresentasikan kepada profesor temuan antara/hasil akhir yang diperoleh dari hasil diskusi.
- d. Penggunaan bahan referensi: sebagai penguat landasan teori atau hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis skripsi ini. Pencarian bahan referensi yang ditemukan oleh peneliti, misalnya, meliputi data wawancara yang disertai dengan catatan wawancara dan dokumentasi agar dapat diandalkan.